



GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN SEKOLAH DI TK AL IQRA MATARAM DAN TK IT ANAK SHOLEH MATARAM

Syifa' Febrian Handriani¹, Muhammad Makki², Mansur Hakim³, Mohamad Mustari⁴, Fahrudin⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Mataram, Indonesia

Email: syifa.febrian12@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2232>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Transformational Leadership

Teacher Performance

School Management



ABSTRACT

This study aims to examine the transformational leadership style of school principals and teachers' performance in improving school management effectiveness at TK Al Iqra Mataram and TK IT Anak Sholeh Mataram. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The result showed that principals leadership style has proven to contribute to improving the effectiveness of school management, particularly in terms of work coordination, programme planning, and the implementation of school activities. Furthermore, teachers' performance in enhancing the effectiveness of school management indicates that the majority of teachers have performed their duties well, particularly in lesson planning, the delivery of teaching and learning activities, and participation in school activities. This teacher performance also supports the effectiveness of school management, particularly in creating a conducive working environment and achieving educational objectives.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terbukti berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah, khususnya dalam hal koordinasi kerja, perencanaan program, dan pelaksanaan kegiatan sekolah. Lebih lanjut, kinerja guru dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik, khususnya dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah. Kinerja guru tersebut turut mendukung efektivitas manajemen sekolah, terutama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pencapaian tujuan pendidikan.

Kata kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam mencetak sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan global. Menurut Patandung & Panggua (2022) mengatakan bahwa kualitas pendidikan menjadi indikator penting bagi kemajuan suatu bangsa. Salah satu tahap penting dalam sistem pendidikan adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), termasuk di dalamnya Taman Kanak-kanak (TK).

PAUD memiliki posisi strategis karena masa usia dini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode emas ketika pertumbuhan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak berkembang pesat. Sekitar 80% perkembangan otak terjadi pada usia 0-6 tahun, sehingga pemberian stimulasi yang tepat pada periode ini sangat menentukan kualitas hidup anak di masa depan (Mutmainah, 2023). Untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini, dibutuhkan manajemen sekolah yang terarah dan berkualitas. Manajemen sekolah pada dasarnya mencakup serangkaian proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi seluruh program pendidikan. Manajemen sekolah yang baik akan menciptakan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, meningkatkan mutu pembelajaran, serta mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah (Mulyasa, 2017).

Dalam proses manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci yang menentukan arah dan keberhasilan lembaga pendidikan. Pemimpin transformasional tidak hanya mengarahkan secara administratif, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mendorong inovasi, membangun iklim kerja kolaboratif, serta menumbuhkan rasa percaya diri pada guru untuk terus berkembang. Mulia (2021) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional adalah perilaku pemimpin yang memiliki karisma serta memberikan perhatian individual dan rangsangan intelektual kepada bawahannya. Pemimpin transformasional, menurut Wardani (2020), memperhatikan kebutuhan individu bawahannya dan menstimulasi kemampuan intelektual mereka untuk meningkatkan kinerja dan kreativitas. Lebih lanjut, Iswahyudi (2023) menyatakan bahwa memandang kepemimpinan transformasional sebagai gaya kepemimpinan yang bersifat kharismatik, memiliki peran sentral, serta strategi yang kuat dalam mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pentingnya komunikasi visi organisasi dengan jelas agar dapat diinternalisasi oleh pengikut (Armansyah, 2022: 15).

Selain kepemimpinan, kinerja guru menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Guru merupakan aktor sentral dalam proses pembelajaran, terlebih pada jenjang TK, di mana mereka berperan sebagai pendidik sekaligus figur teladan bagi anak. Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Kinerja guru pada tingkat TK tidak hanya dinilai dari kemampuan akademik, tetapi juga dari kepekaan dalam menumbuhkan nilai-nilai moral, emosional, dan keterampilan sosial anak didik. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Jaelani et al., 2024). Guru memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan; guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan (Suheriyantini et al., 2023).

Menurut Anggal et al. (2020), efektivitas manajemen sekolah merujuk pada kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola seluruh sumber daya secara terencana, terorganisasi, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan. Manajemen sekolah yang efektif tercermin dari kesesuaian antara perencanaan strategis, pelaksanaan program, serta hasil yang

dicapai oleh sekolah. Fitriani et al. (2025) menyatakan bahwa efektivitas ini tidak hanya berkaitan dengan pencapaian target administratif, tetapi juga dengan kemampuan sekolah dalam menjaga keberlanjutan sistem manajemen. Irwanto et al. (2023) menyatakan bahwa perencanaan manajemen sekolah yang efektif merupakan fondasi utama dalam mengarahkan seluruh aktivitas kelembagaan. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan sekolah, ketersediaan sumber daya, serta kebijakan pendidikan yang berlaku. Mulyani & Virgianti (2023) menyatakan bahwa melalui perencanaan yang sistematis, sekolah dapat menetapkan prioritas program dan mengalokasikan sumber daya secara tepat. Mulyasa (2022) menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen sekolah yang efektif menuntut kepemimpinan yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah secara terarah. Kepala sekolah berperan sebagai manajer yang memastikan kebijakan dan program dijalankan sesuai perencanaan. Pelaksanaan manajemen yang efektif tercermin dari konsistensi pelaksanaan program, keterlibatan sumber daya manusia, serta ketepatan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan dan koordinasi internal sekolah (Djafri, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Harefa et al. (2021) menunjukkan bahwa gaya pemimpin kepala sekolah yang transformasional akan lebih baik dalam mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi semua unsur dalam lembaga pendidikan, sehingga tujuan dan visi dari lembaga pendidikan PAUD tercapai. Mukaddamah (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Palembang & Sihotang (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang melibatkan pemberdayaan pendidik, mendorong mereka untuk mencapai tingkatan baru, dan memberikan visi yang jelas, secara signifikan meningkatkan motivasi dan komitmen instruktur.

Hasil observasi awal di TK Al Iqra Mataram memperlihatkan adanya pola kepemimpinan kepala sekolah yang menunjukkan ciri partisipatif dan aspiratif dalam mengarahkan jalannya kegiatan pendidikan. Kepala sekolah berperan aktif mengoordinasikan pelaksanaan pembelajaran, melibatkan guru dalam perencanaan program, serta memberikan ruang bagi setiap tenaga pendidik untuk mengemukakan gagasan. Lebih lanjut, hasil observasi awal di TK IT Anak Sholeh Mataram memperlihatkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi kepemimpinan dengan pendekatan partisipatif melalui pelibatan guru dalam perencanaan program dan pelaksanaan kegiatan sekolah. Interaksi kerja antarpendidik berlangsung cukup harmonis, serta terdapat upaya membangun komunikasi terbuka dalam forum rapat dan diskusi internal. Namun demikian, tingkat keterlibatan guru dalam menjalankan kebijakan sekolah belum merata, karena masih terdapat perbedaan inisiatif dan kesiapan dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran.

Hasil analisis sementara menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi penting terhadap kualitas manajemen sekolah, namun masih terdapat ruang perbaikan yang signifikan. Keadaan ini memperkuat alasan perlunya penelitian yang secara sistematis mengungkap keterkaitan antara gaya kepemimpinan transformasional, kinerja guru, dan efektivitas manajemen sekolah. Penelitian diharapkan mampu mengonfirmasi secara ilmiah bagaimana kondisi kepemimpinan aktual di TK Al Iqra Mataram dan TK IT anak Sholeh Mataram menjadi dasar lahirnya rumusan masalah dan arah tujuan penelitian yang relevan.

Namun, beberapa penelitian terdahulu masih terfokus pada jenjang pendidikan dasar dan belum banyak menyoroati implementasinya pada konteks pendidikan anak usia dini (PAUD). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa masih diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk

memahami bagaimana gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat berperan secara strategis dalam meningkatkan kinerja guru sekaligus efektivitas manajemen sekolah di tingkat PAUD.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram dan untuk mengetahui kinerja guru dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, serta manfaat praktis bagi kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan pendidikan anak usia dini dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan di tingkat TK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian multi situs (multi-site study). Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Lebih lanjut, Creswell (2018) menyatakan bahwa studi Multi-Situs (Multi-site Study), salah satu bentuk dari Studi Kasus Majemuk (Multiple Case Study), yang melibatkan eksplorasi mendalam terhadap beberapa kasus atau lokasi yang berbeda secara bersamaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan membandingkan temuan antar situs, sering kali untuk menguji atau mengembangkan teori.

Dalam penelitian ini, penentuan subjek dilakukan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian (Creswell, 2018). Kepala sekolah sebagai informan kunci utama karena berperan langsung dalam penerapan kepemimpinan transformasional dan pengelolaan manajemen sekolah dan guru sebagai informan utama yang memberikan informasi mengenai kinerja guru serta implementasi kebijakan sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Lebih lanjut, analisis yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu kredibilitas (credibility), transferabilitas (transferability), dependabilitas (dependability), dan konfirmabilitas (confirmability).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gaya kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK Al-Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram, ditemukan bahwa kepala sekolah aktif memberi penguatan verbal dalam rapat dan kegiatan harian. Dokumentasi notulen rapat mencatat apresiasi kinerja guru dan arahan peningkatan mutu. Arsip supervisi memperlihatkan umpan balik tertulis yang bersifat membangun. Adanya penyampaian apresiasi terhadap kinerja guru. Dokumentasi kegiatan sekolah mencatat pemberian kesempatan pelatihan kepada guru berprestasi. Arsip supervisi mencerminkan penugasan lanjutan sebagai bentuk kepercayaan. Komunikasi dua arah antara kepala sekolah dan guru. Dokumentasi notulen rapat mencatat adanya diskusi terbuka dan penyampaian umpan balik. Arsip supervisi memperlihatkan catatan komunikasi yang bersifat membangun.

Kehadiran kepala sekolah yang konsisten serta keterlibatan langsung dalam aktivitas

sekolah. Dokumentasi jadwal kegiatan memperlihatkan pengelolaan waktu yang tertib dan terencana. Arsip supervisi mencatat sikap objektif dalam penilaian kinerja guru. kepala sekolah hadir sebelum jam kegiatan dimulai. Interaksi kepala sekolah dengan guru berlangsung secara terbuka dan terarah. Dokumentasi rapat kerja mencerminkan pembagian tugas yang jelas. Catatan supervisi memperlihatkan umpan balik konstruktif.

Guru aktif menyampaikan ide dalam rapat pengembangan pembelajaran. Dokumentasi notulen rapat mencatat tindak lanjut terhadap gagasan inovatif guru. Arsip program kelas tematik menunjukkan penerapan ide baru secara bertahap. Temuan ini menguatkan hasil wawancara terkait dukungan kepala sekolah terhadap inovasi. Kepala sekolah hadir saat metode baru diterapkan. Dokumentasi supervisi mencatat refleksi terhadap efektivitas metode pembelajaran. Arsip laporan pembelajaran menunjukkan pengembangan metode secara bertahap.

Kinerja Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Al-Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram, ditemukan bahwa guru secara konsisten menyiapkan perangkat perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar berlangsung sesuai jadwal akademik sekolah dan menjalankan pembelajaran dengan acuan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya secara tertib dan terstruktur. Guru menggunakan media pembelajaran konkret serta metode bermain yang sesuai dengan karakteristik anak di setiap kegiatan kelas. Guru memanfaatkan metode tematik berbasis aktivitas serta media visual bernuansa nilai keislaman yang sesuai dengan karakter anak usia dini. Guru menggunakan metode dan media yang sesuai dengan kemampuan perkembangan anak pada setiap kegiatan kelas. guru menerapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kesiapan belajar dan karakteristik perkembangan anak.

Guru melakukan penilaian perkembangan anak selama proses pembelajaran berlangsung secara konsisten. Guru secara aktif melakukan evaluasi melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas dan perkembangan anak. Guru menyerahkan laporan evaluasi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Guru menyampaikan laporan evaluasi kegiatan belajar secara rutin kepada manajemen sekolah.

Keikutsertaan guru dalam pelatihan peningkatan kompetensi secara aktif. Dokumentasi berupa sertifikat pelatihan serta laporan kegiatan pengembangan SDM menunjukkan keterlibatan guru. Guru menerapkan inovasi pembelajaran hasil pelatihan secara konsisten. Dokumentasi program kelas mencerminkan integrasi hasil pelatihan dengan kebijakan sekolah. Catatan monitoring kepala sekolah mengonfirmasi penerapan hasil pelatihan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru terlibat aktif dalam diskusi reflektif setelah pelaksanaan pembelajaran dan melakukan refleksi kinerja melalui evaluasi rutin kegiatan kelas.

Efektivitas Manajemen Sekolah

Keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam rapat penyusunan program kerja sekolah. Dokumentasi notulen rapat memperlihatkan kontribusi ide dari berbagai unsur sekolah. Arsip program kerja tahunan menunjukkan keselarasan antara visi sekolah dan kegiatan yang direncanakan. Pembagian tugas guru sesuai kompetensi kelas dan bidang tanggung jawab. Dokumentasi struktur organisasi sekolah mencerminkan penempatan peran berdasarkan keahlian. Arsip program kerja menunjukkan keterlaksanaan kegiatan sesuai tugas masing-masing. Adanya forum evaluasi program kerja secara rutin. Dokumentasi notulen rapat mencerminkan pembahasan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan program.

Keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan sekolah. Dokumentasi rapat kerja mencerminkan partisipasi aktif warga sekolah dalam pengambilan keputusan. Arsip kegiatan sekolah menunjukkan keterlibatan siswa dalam berbagai program pembelajaran. Guru dan staf terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan sekolah dengan semangat kerja yang tinggi. Dokumentasi rapat dan kegiatan sekolah memperlihatkan adanya apresiasi serta pembagian peran yang jelas. Arsip kegiatan sekolah menunjukkan keberlanjutan partisipasi guru dan staf dalam berbagai program. Guru menggunakan berbagai sumber belajar dan alat peraga dalam kegiatan kelas. Dokumentasi perencanaan pembelajaran mencerminkan pemilihan sumber belajar yang relevan.

Keterlibatan guru dan staf dalam kegiatan perencanaan program sekolah. Dokumentasi rencana anggaran memperlihatkan alokasi dana sesuai kebutuhan prioritas. Arsip pembagian tugas menunjukkan pemanfaatan tenaga secara terarah. Koordinasi tenaga kerja yang efektif dalam pelaksanaan program sekolah. Dokumentasi keuangan menampilkan perencanaan penggunaan dana yang terstruktur. Catatan evaluasi program menunjukkan penyesuaian alokasi sumber daya.

Pembahasan

Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah Di TK Al Iqra Mataram Dan TK IT Anak Sholeh Mataram

Hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah menunjukkan karakter idealized influence melalui keteladanan sikap disiplin, tanggung jawab, dan komitmen terhadap mutu pendidikan. Guru memandang kepala sekolah sebagai figur yang dapat dipercaya dan dijadikan panutan dalam menjalankan tugas profesional. Temuan ini diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan kehadiran kepala sekolah dalam berbagai kegiatan akademik dan manajerial sekolah. Dengan adanya keteladanan tersebut, guru terdorong untuk meningkatkan kualitas kerja secara sukarela. Kondisi ini berkontribusi positif terhadap efektivitas manajemen sekolah.

Guru merasa dihargai dan memperoleh semangat kerja karena kepala sekolah mampu mengomunikasikan visi sekolah secara jelas dan bermakna. Observasi menunjukkan bahwa suasana kerja di sekolah relatif kondusif dan harmonis. Guru diberikan ruang untuk menyampaikan ide dan mencoba metode pembelajaran baru. Namun demikian, observasi menunjukkan bahwa implementasi inovasi tersebut belum merata di antara seluruh guru. Temuan ini menunjukkan bahwa stimulasi intelektual telah diterapkan, tetapi masih memerlukan penguatan agar berdampak optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Wardani (2020) yang menegaskan bahwa stimulasi intelektual membutuhkan dukungan berkelanjutan agar menghasilkan perubahan nyata.

Kepala sekolah memberikan bimbingan personal dan dukungan moral dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Dokumentasi kegiatan supervisi akademik memperlihatkan adanya umpan balik konstruktif yang diberikan kepada guru. Guru merasa dihargai sebagai individu, bukan sekadar pelaksana tugas. Kondisi tersebut berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kinerja guru. Jika ditinjau dari perspektif efektivitas manajemen sekolah, gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Data dokumentasi menunjukkan bahwa program sekolah disusun melalui musyawarah dan melibatkan guru secara aktif. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen sekolah efektif menurut Mulyasa (2017) yang menekankan kolaborasi dan pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Harefa et al. (2021) yang menyatakan bahwa

kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian Mukaddamah (2024) juga memperkuat bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kinerja guru melalui motivasi dan pemberdayaan. Temuan di TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram menunjukkan kesesuaian dengan penelitian terdahulu, meskipun konteksnya berada pada jenjang PAUD. Dengan demikian, penelitian ini memperluas penerapan teori kepemimpinan transformasional pada pendidikan anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan tersebut relevan lintas jenjang pendidikan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat diindikasikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah di TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram telah berkontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Temuan penelitian ini menjawab tujuan penelitian dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mendorong partisipasi guru, memperbaiki iklim kerja, dan mendukung pencapaian tujuan sekolah. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya penguatan pada aspek inovasi dan konsistensi implementasi program. Hasil penelitian ini menghasilkan rekomendasi agar kepala sekolah terus mengembangkan kepemimpinan transformasional secara berkelanjutan.

Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah Di TK Al Iqra Mataram Dan TK IT Anak Sholeh Mataram

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas manajemen sekolah di TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram. Guru tidak hanya berperan sebagai pelaksana pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian integral dari sistem manajemen sekolah. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Mangkunegara (2017) yang menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang sesuai dengan tanggung jawab yang diemban. Dengan demikian, kinerja guru menjadi elemen kunci dalam mewujudkan manajemen sekolah yang efektif.

Sebagian besar guru telah menyusun rencana pembelajaran secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran seperti RPP dan program semester tersedia dan digunakan sebagai pedoman mengajar. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa perencanaan tersebut membantu mereka mengelola waktu dan aktivitas pembelajaran secara lebih terarah. Temuan ini sesuai dengan indikator kinerja guru menurut Perencanaan pembelajaran yang baik berkontribusi langsung terhadap keteraturan manajemen akademik sekolah.

Guru berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan ramah anak sesuai dengan karakteristik pendidikan anak usia dini. Observasi menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang variatif, meskipun intensitas inovasi belum merata di antara seluruh guru. Wawancara mengungkapkan bahwa keterbatasan pengalaman dan kepercayaan diri menjadi salah satu faktor penghambat inovasi pembelajaran.

Kinerja guru juga tercermin dalam kemampuan mengelola kelas dan membangun interaksi positif dengan peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mampu menjaga kedisiplinan kelas dengan pendekatan persuasif dan penuh empati. Guru tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada perkembangan sosial dan emosional anak. Pengelolaan kelas yang efektif mendukung kelancaran program sekolah secara keseluruhan.

Guru telah melaksanakan penilaian perkembangan anak secara berkelanjutan melalui observasi dan catatan anekdot. Dokumentasi menunjukkan adanya laporan perkembangan anak yang digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran. Wawancara mengungkapkan bahwa hasil evaluasi tersebut juga menjadi dasar komunikasi dengan orang tua. Evaluasi yang

dilakukan guru berkontribusi pada pengambilan keputusan manajerial di tingkat sekolah.

Kinerja guru dalam mendukung efektivitas manajemen sekolah juga tampak dari partisipasi mereka dalam kegiatan non-pembelajaran. Guru terlibat dalam perencanaan program sekolah, rapat evaluasi, serta kegiatan pengembangan sekolah lainnya. Meskipun demikian, tingkat partisipasi guru belum sepenuhnya merata, sebagaimana terlihat dari hasil observasi dan wawancara.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mukaddamah (2024) yang menyatakan bahwa kinerja guru berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pengelolaan sekolah. Temuan Palembang dan Sihotang (2023) juga memperkuat bahwa guru yang termotivasi dan diberdayakan akan mendukung terciptanya sistem manajemen sekolah yang adaptif. Dalam konteks TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram, kinerja guru terbukti menjadi penghubung antara kebijakan kepala sekolah dan implementasi di lapangan. Dengan demikian, kinerja guru tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan manajemen sekolah. Hasil ini memperkuat relevansi penelitian terdahulu dengan temuan penelitian ini.

Secara analitis, kinerja guru berperan sebagai faktor operasional yang menentukan efektivitas manajemen sekolah. Manajemen sekolah yang dirancang dengan baik tidak akan berjalan optimal tanpa dukungan kinerja guru yang konsisten. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2017) yang menyatakan bahwa efektivitas manajemen sekolah sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Dengan kata lain, guru merupakan aktor utama yang menerjemahkan kebijakan manajerial ke dalam praktik nyata.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat diindikasikan bahwa kinerja guru di TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas manajemen sekolah. Kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran mendukung terciptanya pengelolaan sekolah yang lebih terarah dan sistematis. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan pada aspek inovasi dan pengembangan profesional guru. Temuan ini menjawab tujuan penelitian dengan menegaskan pentingnya kinerja guru sebagai pilar utama manajemen sekolah. Dengan demikian, penguatan kinerja guru menjadi rekomendasi strategis untuk meningkatkan mutu pengelolaan sekolah PAUD secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah di TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram telah diterapkan melalui beberapa indikator utama, yaitu penyampaian visi yang jelas, pemberian motivasi kepada guru, komunikasi yang terbuka, serta pelibatan guru dalam pengambilan keputusan.
2. Kinerja guru dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah di TK Al Iqra Mataram dan TK IT Anak Sholeh Mataram menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik, khususnya dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Berdasarkan simpulan diatas, kepala sekolah disarankan untuk memperkuat penerapan nilai-nilai kepemimpinan transformasional secara lebih konsisten, khususnya dalam aspek pemberdayaan individu guru dan stimulasi intelektual. Guru perlu terus meningkatkan kinerja profesional melalui pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Untuk meningkatkan efektivitas manajemen sekolah, diperlukan penguatan kerja sama antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta orang tua. Sekolah disarankan untuk mengembangkan sistem perencanaan dan evaluasi yang lebih terstruktur,

terdokumentasi, dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam hubungan antara kepemimpinan transformasional, kinerja guru, dan efektivitas manajemen sekolah dengan melibatkan konteks PAUD yang lebih luas atau menggunakan pendekatan metode yang berbeda.

REFERENSI

- Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.
- Armansyah. (2022). *Kepemimpinan Transformasional dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Djafri, N. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*. Deepublish.
- Fitriani, A., Irsyad, I., & Setiawati, M. (2025). Implementasi Pengendalian Risiko dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 2(3), 829-832.
- Harefa, D., Kumpangpune, N., & Tumbelaka, R. E. (2021). Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam manajemen PAUD. *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 2(2), 27-34. <https://doi.org/10.51667/mjpkau.v2i2.742>
- Irwanto, I., Susrianingsih, S., Habibi, H., & Ardat, A. (2023). Manajemen lembaga pendidikan Islam di madrasah: analisis tentang model dan implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 162-174. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>
- Iswahyudi. (2023). Kepemimpinan transformasional dan implikasinya terhadap manajemen pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 55-66.
- Jaelani, A. K., Darmiany, D., & Mayasari, B. I. (2022). Kemampuan Kinerja Guru dalam Menciptakan Iklim Kelas yang Kondusif di SDN 34 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1615-1619. <https://10.29303/jipp.v7i3b.826>
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Mukaddamah, I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 5(01), 438-448. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5834>
- Mulia, R. (2021). *Gaya Kepemimpinan Transformasional di Era Disrupsi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyani, D. S., & Virgianti, P. (2023). Perencanaan Strategis Sekolah. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 99. <http://dx.doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6446>
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mutmainah, L. (2023). Pendidikan anak usia dini dalam perspektif golden age: Implikasi terhadap pengembangan potensi anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 101-112.
- Palembangan, C. N., & Sihotang, H. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26725-26736.
- Patandung, D. S., & Panggua, S. (2022). Kualitas pendidikan sebagai indikator pembangunan manusia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 45-56.

- Suheriyantini, S., Al Idrus, A., Asrin, A., Fahrudin, F., & Hakim, M. (2023). Pengelolaan Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Memperbaiki Kompetensi Dan Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) Kabupaten Lombok Barat. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 7(1), 22-30. <https://10.29303/jpap.v7i1.507>
- Wardani, N. (2020). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 87-95.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA